

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Multi Palma Sejahtera Sekijang. Lokasi pabrik ini di Desa Sekijang, Kecamatan Bandar Sei Kijang, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Pemilihan perusahaan dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa adanya kesediaan pihak perusahaan untuk memberikan informasi dan data yang diperlukan sesuai dengan penelitian, serta bahwa perusahaan yang bersangkutan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pabrikan, di mana perusahaan membutuhkan karyawan sebagai sumber daya agar dapat berkinerja dengan baik, sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan. Waktu penelitian di laksanakan dari bulanfebruari 2018 hingga penelitian ini selesai di bulan Juli 2018..

3.2. Jenis Dan Sumber Data

Adapun jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.2.1. Data permier

Data yang diperoleh lansung dari responden dengan cara menggunakan kuisioner dan pengamatan lansung dengan para karyawan yang bekerja pada PT. Multi Palma Sejahtera Sekijang.

Surran dyart Nasiii Niau



sebagian atau seluruh karya tulis

3.2.2. Data Sekunder

Data yang berasal dari laporan maupun literature dari pihak perusahaan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini, misalanya : data mengenai tingkat kehadiran/absen karyawan, dan hasil produktivitas karyawan dan data lainya yang berbentuk tabel dan laporan.

23.3. Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Wawancara

Wawancara (Interview), yaitu percakapan langsung antara interviewer (pewancara) dengan interview (orang yang diwawancarai) melalui media komunikasi. Media tersebut dapat berupa : tatap muka langsung, telepon, dan sebagainya.

3.3.2. Kuisioner

Kuisioner yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini, penelitian membagikan angket langsung kepada karyawan PT. Multi Palma Sejahtera Sekijang. Pembangian angket bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai komunikasi, budaya organisasi dan produktivitas kerja. Untuk mengukur tanggapan dan pendapat dari responen dan penelitian ini, maka penulis menggunakan metode Skala Likert, Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.



sebagian atau seluruh karya tulis

Setiap pertanyaan mempunyai 5 (lima) alternatif jawaban, maka untuk

2 itu penukis menempatkan nilai bobot pada setiap masing- masing alternative

jawaban yang dipilih, sebagai berikut:

Alternatif jawaban (a) diberi sekor 5, berarti Sangat Setuju.

- Alternatif jawaban (b) diberi sekor 4, berarti Setuju.
- **%**3. Alternatif jawaban (c) diberi sekor 3, berarti Cukup Setuju.
- <u>~</u>4. Alternatif jawaban (d) diberi sekor 2, berarti Tidak Setuju.
- Alternatif jawaban (e) diberi sekor 1, berarti Sangat Tidak Setuju.

Dalam penelitian ini, saya menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode kuisioner dan tidak menggunakan metode wawancara karena penelitian saya bersifat kuantitatif bukan kualitatif.

Populasi Dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek atau data dengan karekteristik tertentu. Apabila seseorang ingin menenti semua elemen yang ada ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian merupakan penelitian populasi.Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Multi Palma Sejahtera Sekijang pada bagian produksi yang berjumlah 120 orang, sementara focus dalam penelitian adalah karyawan pada bagian produksi yang berjumlah 54 orang.



3.4.2. Sampel

Sampel adalah wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sampel adalah sebagian objek yang akan di teliti dari keseluruhan objek dari populasi yang ada. Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dapat melalui metode sensus, yaitu teknik pengambilan sampel dari seluruh populasi (Sugiyono, 2014).

Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 orang karyawan. Teknik dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan cara sensus karena berada dibawah 100 orang responden.

3.5. **Analisis Data**

3.5.1. Uji Kualitas Data

Uji Validitas a.

Uji Validitas adalah suatu indeks yang menunjukan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur (Sugiyono, 2014). Validitas ini menyangkut akurasi eksperimen. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuisioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak.Insturmen valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang harusnya diukur.

Tujuan dari validitas adalah untuk melihat seberapa jauh butir-butir (veriabel) yang diukur menyakut sama lainya. Suatu instrument dikatakan valid

karya tulis , penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

apabila nilai r hitung (correlated/total indicator) > r table, artinya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid. Sedangkan jika nilai r hitung (correlated/total indikator) < r table, artinya alat ukur yang digunakan untukmendapatkan data tidak valid.

Uji Reliabilitas b.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandaikan (Noor,2011). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pertanyaan didalam kuisioner.

Adapun kriteria uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach Alpha (α) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variable dikatakan realibel jika memberikan nilai Cronbach Alpha> 0,60.

Uji Normalitas c.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Suliyanto, 2012). Untuk mengetahui gejala tersebut dapat dilihat dari grafik histrogram dengan membandingkan data observasi distribusi yang mendekati normal, seperti dalam distribusi normal atau mengikuti pola garis diagonal. Jika data berdistribusi normal maka grafik histogramnya akan mengikuti garis diagonalnya.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas a.

Multikolineritas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau eksak di antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Uji multikolineritas

kepentingan karya



menggunakan kriteria *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan ketentuan bila VIF > 5 terdapat masalah multikolinearitas yang serius. Sebaliknya bila VIF < 5, menunjukan bahwa semua variabel bebas tidak mempunyai masalah multikolinearitas.

b. Uji Heteroskesdastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya asumsi klasik heterokedastisitas yang adanya ketidak samaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.Untuk mendektesi adanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan *scatterplot*. Apabila pola yang terratur, model regresi tersebut bebas dari masalah heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan ada tidaknya gejalakorelasi serial yaitu kondisi yang terdapat ketika residu tidakindependen satu sama lain. Secara sederhana, gejala ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dengan tes statistik.

3.5.3. Uji Hipotesis

1. Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisa data penulisan menggunakan metode regresi linera berganda, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas, dan digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terkait yang dibantu dengan menggunakan program

untuk kepentingan pendidikan, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



spss. Analisis regresi linear berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel yang ditujukan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja

A = Konstanta

 $X_1 =$ Kemampuan Fisik

 X_2 = Pendidikan

 X_3 = Pelatihan

 $b_1b_2b_3$ = Koefisien Regresi (Parsial)

e = Tingkat Kesalahan (eror)

2. Uji T Parsial

Uji parsial (t- Test) digunakan memgetahui apakah pengaruh masingmasing variabel bebas terhadap variabel terkait. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t-tabel dengan taraf kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0.05$). Apabila nilai t-hitung > ta table, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh yang positif terhadap variabel terkait. Dalam pengukuran taraf masing-masing akan dijawab oleh responden, jawaban yang diberikan responden bersifat kualitatif (dalam bentuk



jawaban). Dan untuk keperluan dalam penelitian ini, maka data tersebut akan diubah dan diolah menjadi data kuantitatif (dalam bentuk angka).

3. Uji F Simultan

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas bersama-sama terhadap variabel terkait digunakan uji F yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F table pada tingkat signifikan 0,05. Apakah f hitung > f tabel, h_o diterima maka variabel-variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen sebagai variabel terkait.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien Determinasi (R^2) = 0, artinya variable independen tidak mampu menjelaskan pengaruh terhadap variable dependen.

UIN SUSKA RIAU